

**ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO DEFISIT NUTRISI KLIEN CA
MAMMAE YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RUMAH SAKIT
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA**

Ayu Anggraeni¹, Dwi Utari Widyastuti., SST.M.Kes², Dr. Anita Joeliantina,
S.Kep.,Ns.,M.Kes²

Program Studi DIII Keperawatan Soetomo, Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Surabaya
Jl. Prof.Dr.Moestopo No 8C Surabaya.Telp. (031)5030379

Abstrak

Kanker payudara atau Ca Mammae jika tidak segera dilakukan penatalaksanaan dapat mengakibatkan kematian. Terapi yang dapat dilakukan yaitu kemoterapi. Kanker pada tubuh dan terapi kemoterapi yang dijalani oleh penderita ca mammae berisiko akan menyebabkan gangguan pemenuhan nutrisi yang disebabkan oleh asupan energi yang kurang dan peningkatan penggunaan energi sehingga terjadi masalah gizi yang semakin memburuk. Angka kejadian Kanker payudara di Indonesia tahun 2018 mencapai 58.000 kasus dan 40% penderita ca mammae yang menjalani terapi kanker berisiko mengalami defisit nutrisi. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian mengenai asuhan keperawatan risiko defisit nutrisi klien Ca Mammae yang menjalani kemoterapi dengan tujuan memperoleh informasi baru dan sebagai bahan pertimbangan serta referensi bagi perkembangan ilmu keperawatan sehingga dapat meningkatkan kualitas asuhan keperawatan yang berkaitan dengan masalah tersebut.

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Unit analisis yang diteliti yaitu dua pasien Ca Mammae yang menjalani kemoterapi di RS Universitas Airlangga Surabaya dengan masalah utama risiko defisit nutrisi. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dengan subjek penelitian, menggunakan catatan rekam medis dan observasi serta pemeriksaan fisik.

Berdasarkan analisa data, diperoleh kesimpulan bahwa penyebab dari risiko defisit nutrisi yaitu kanker payudara yang dialami dan efek samping dari kemoterapi yang menyebabkan berkurangnya asupan nutrisi yang masuk ke tubuh.

Diharapkan bagi klien Ca Mammae yang menjalani kemoterapi dapat menjaga pola hidup sehat, melaksanakan program diet untuk perbaikan nutrisi sesuai dengan pelaksanaan diet berhati hati dengan komplikasi yang dapat disebabkan oleh nutrisi yang tidak adekuat. Selanjutnya hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber informasi tentang peningkatan mutu asuhan keperawatan khususnya pada klien Ca Mammae yang menjalani kemoterapi.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan, Ca Mammae, Kemoterapi, Risiko Defisit Nutrisi.